

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian dari penelitian yang telah dilakukan.

1.1 Latar Belakang

Penilaian terhadap kecantikan di Indonesia dinilai sangat relatif. Kecantikan tidak hanya dilihat dari penampilan menarik dengan pakaian dan aksesoris yang dipakai, tetapi juga bergantung pada kulit yang putih dan sehat. Kulit adalah pembungkus elastis untuk melindungi tubuh dari pengaruh lingkungan. Kulit memiliki tiga lapisan pokok yakni lapisan epidermis, dermis atau korium dan jaringan subkutan (Berliana, 2015.). Menjaga kulit wajah agar selalu cerah dan sehat merupakan investasi masa depan setiap orang. Maka, tidak heran jika produk yang dapat mencerahkan kulit wajah sangat diminati di pasaran (Misriani, 2022) Namun, perlu diingat bahwa pencerah wajah yang dipakai untuk kulit wajah tidak boleh sembarangan dan harus disesuaikan dengan jenis kulit masing-masing individu. Apabila menggunakan *skincare* yang tidak cocok dengan jenis kulit wajah, maka kemungkinan besar kulit akan mengalami gangguan. Karena kulit wajah merupakan bagian kulit yang paling sensitif dibandingkan dengan bagian kulit yang lainnya. (Wardah et al., n.d. 2019). Kulit wajah dapat mengalami perubahan akibat pengaruh lingkungan seperti pengaruh sinar matahari, iklim, polusi, penggunaan AC, trauma pada kulit maupun perubahan dari dalam tubuh misalnya perubahan hormonal pada saat pubertas, menstruasi, kehamilan, pil kb, alergi makanan, dan lain-lain (Wardah et al., n.d. 2019)

Skincare memiliki peran penting dalam bidang kecantikan untuk meningkatkan kecantikan kulit wajah manusia. Peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) mengenai persyaratan teknis *skincare* sebagaimana diatur dalam surat keputusan kepala badan pengawas obat dan makanan Republik

Indonesia nomor HK.00.05.4.1745, menyatakan bahwa (Dalam pertimbangan:
Bagian Persyaratan

dan Penggolongan, Pasal 2 Bagian Pertama, “A. Menggunakan bahan yang memenuhi standar dan persyaratan mutu serta persyaratan lain yang ditetapkan; B. Diproduksi dengan menggunakan cara pembuatan *skincare* yang baik; C. Terdaftar pada dan mendapat izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan”). Diharapkan bahwa setiap produk *skincare* dapat meningkatkan penampilan yang menarik. Pemakaian *skincare* kadang-kadang malah menyebabkan efek negatif pada kulit wajah(Mulya Sari, n.d.)

Oleh karena itu, penulis bermaksud membangun Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*) yang dapat membantu dalam menentukan jenis kulit wajah. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem terkomputerisasi yang dapat memecahkan masalah terstruktur atau semi-terstruktur. Tujuan penelitian ini adalah membantu masyarakat dalam mengambil keputusan secara efektif dan efisien. Maka, dalam penelitian ini diperlukan adanya sistem pendukung keputusan untuk membuat suatu sistem yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan. SPK akan digunakan sebagai alat bantu oleh masyarakat dalam menentukan jenis kulit wajah. Untuk mencapai tujuan SPK dengan baik, penulis menggunakan metode Logika Fuzzy.

Dengan demikian, diharapkan penerapan metode ini dapat mengatasi masalah dalam menentukan jenis kulit wajah. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul “Penerapan Metode Logika Fuzzy Dalam Menentukan Jenis Kulit wajah”. Penulis menggunakan metode Logika Fuzzy karena metode ini digunakan untuk mengevaluasi alternatif dalam menentukan jenis kulit wajah berdasarkan variabel-variabel dalam pengambilan keputusan. Variabel yang digunakan untuk menentukan jenis kulit wajah yaitu, kondisi minyak pada kulit, jerawat, pori-pori, tekstur kulit dan dampak setelah menggunakan make up. Sehingga akan menghasilkan output berupa jenis kulit wajah, ada kulit normal, kulit berminyak, kulit kering, kulit kombinasi dan kulit sensitif.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dibuat berdasarkan uraian pada Latar Belakang.

1. Bagaimana cara membuat ruang bangun sistem pendukung keputusan dalam menentukan jenis kulit wajah?
2. Bagaimana tingkat akurasi metode logika fuzzy dalam menentukan jenis kulit wajah?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi dibuat menggunakan metode Logika Fuzzy.
2. Sistem informasi yang dibangun di sesuaikan dengan kebutuhan pengguna.
3. Sistem informasi ini dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi tentang menentukan jenis kulit wajah.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara merancang dan membuat aplikasi penerapan metode Logika Fuzzy dalam menentukan jenis kulit wajah.
2. Untuk mengetahui cara implementasi aplikasi penerapan metode Logika Fuzzy dalam menentukan jenis kulit wajah.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan pengguna dalam menentukan jenis kulit wajah.
2. Memberikan evaluasi alternatif dalam menentukan jenis kulit wajah berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan keputusan untuk mengidentifikasi jenis kulit.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah penjelasan dari setiap bab dan sub bab secara singkat yang ada dalam susunan skripsi yang dilakukan oleh penulis. Pada skripsi ini penulis membagi menjadi enam bab, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian dari

penelitian yang telah dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka penulis menjelaskan tentang studi literatur terdahulu sebagai referensi dalam penelitian yang dilakukan. referensi yang diambil adalah yang memiliki teori atau metode yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

BAB III METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini, menjelaskan mengenai metode dan perancangan sistem yang digunakan dalam membangun aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan *skincare* berdasarkan jenis kulit wajah dengan menggunakan metode Logika Fuzzy.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab implementasi menjelaskan bagaimana sistem yang akan digunakan keseluruhan dengan berdasarkan rancangan yang telah dibuat pada bab sebelumnya.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil implementasi sistem, pembahasan akhir dari penelitian dan menguji hasil analisis sistem penelitian “Penerapan Metode Logika Fuzzy Dalam Menentukan Jenis Kulit Wajah”.

BAB VI PENUTUP

Pada bab penutup memuat tentang hasil keseluruhan atas jawaban rumusan masalah dalam penelitian dan juga hasil berjalannya pada sistem, kesimpulan ini bersumber dari hasil pembahasan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga memuat mengenai saran agar penelitian ini dapat disempurnakan kembali. “Penerapan Metode Logika Fuzzy Dalam Menentukan Jenis Kulit Wajah”.